



KASUS RUJUKAN PADA MASA TUMBUH KEMBANG

drg. Likky Tiara A., MDSc, Sp.KGA

**RUJUKAN → pengiriman pasien kpd teman sejawat
yg lain dengan alasan :**

- ❑ Diluar kompetensi S1-Profesi
- ❑ Kasus komplikasi
- ❑ Kemampuan operator yg tdk memadai
- ❑ Sarana/prasarana yg tidak menunjang

Dasar hukum dan kebijakan yang melandasi penyusunan Standar Kompetensi Dokter Gigi ini adalah:

- UU RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
- UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Permenkes RI No. 1419/ MenKes/ Per/ X/2005 tentang Penyelenggaran Praktik dr/ drg
- Kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan
- Nasional tentang *Higher Education Long Terms Strategy (HELTS)* 2003 – 2010
- Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No.1/2005 tentang Registrasi
- Dokter / Dokter Gigi
- Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia

Kasus-Kasus Rujukan

1. **Penanganan Kasus **Bedah Minor** Pada Masa Tumbuh Kembang**
2. **Penanganan Kasus **Jaringan Lunak** Pada Masa Tumbuh Kembang**
3. **Penanganan Kasus **Konservasi** Pada Masa Tumbuh Kembang**
4. **Kasus **Interseptif Ortodontia****
5. **Kasus **Preventif Ortodontia****
6. **Penanganan **Anak Kebutuhan Khusus** Semua Tipe**
7. **Kasus **Prostodontia****

Penanganan Kasus Bedah Minor Pada Masa Tumbuh Kembang

- Impacted
- Imbedded
- Frenektomi → eksisi frenum, untuk terapi diastema
- Inverted → posisi gigi yg terbalik, misal: gigi insisivus atas, mahkotanya di atas akarnya dibawah
- Odontoma → kelainan seperti tumor di sekitar apeks gigi, jika dibuka didalamnya ada gigi → dens invaginatus
- Bedah minor rongga mulut pd anak kebutuhan khusus

- Open metod → misal pada pencabutan yang sulit sehingga harus dibuka gusinya
- Apikoectomy → pembuangan apeks akar gigi kemudian dilakukan perawatan endodontic, biasanya pada kasus fraktur akar
- Semua jenis operasi pada kelainan rongga mulut seperti palatoschisis, labioschisis

Impacted-Embedded



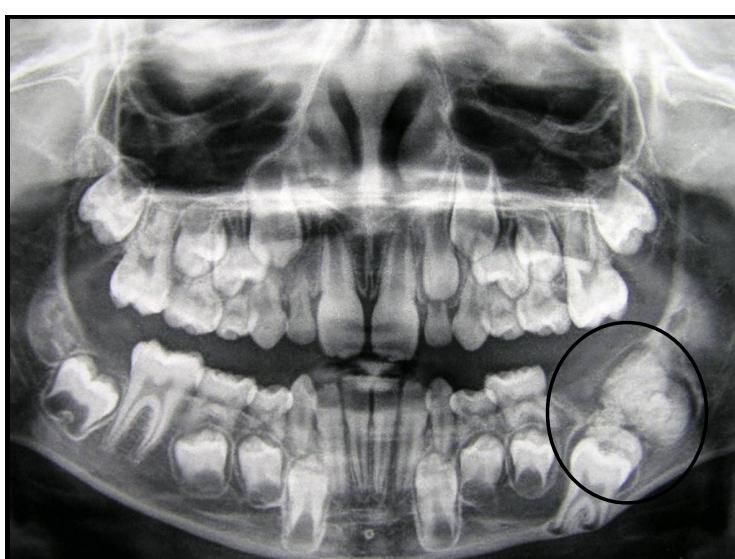
Frenectomy



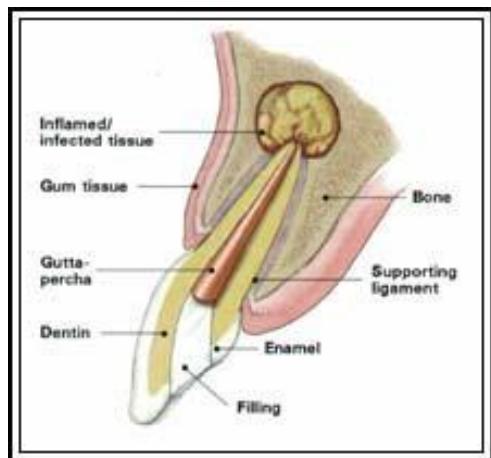
Inverted Tooth



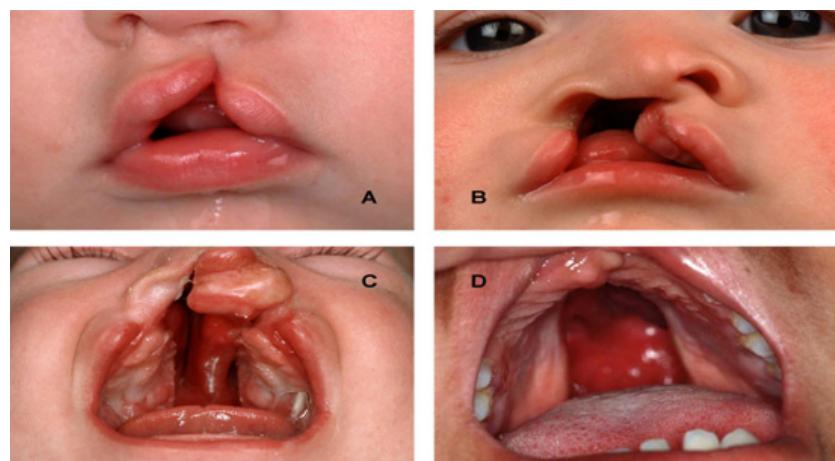
Odontoma



Apicoectomy



Palatoschisis-Labioschisis



Penanganan Kasus Jaringan Lunak Pada Masa Tumbuh Kembang

- Ranula (biasanya terletak di bawah lidah), mucocele (ulcer akibat gigitan)
- Peradangan gingiva yg complicated (ANUG = acute necrotizing ulcerative gingivitis), chronic – gingivitis
- Kasus periodontitis yang complicated
- Kasus penyakit mucosa (granuloma)
- Pericoronitis → biasanya pada gigi M3, terjadi peradangan gingiva pada gigi M3 yang akan erupsi
- Infective papilloma
- Periapical infection

Ranula



Mucocele



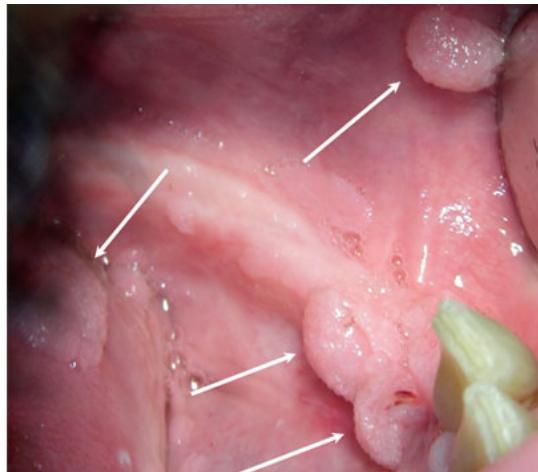
ANUG



Pericoronitis



Papilloma



Periapical Infection



Penanganan Kasus Konservasi Pada Masa Tumbuh Kembang

- ❑ Restorasi estetis utk kelainan bentuk
- ❑ Restorasi estetis utk diskolorisasi baik intrinsik/ekstrinsik
- ❑ Restorasi fraktur complicated
- ❑ Perawatan endodontik yg complicated



microdontia

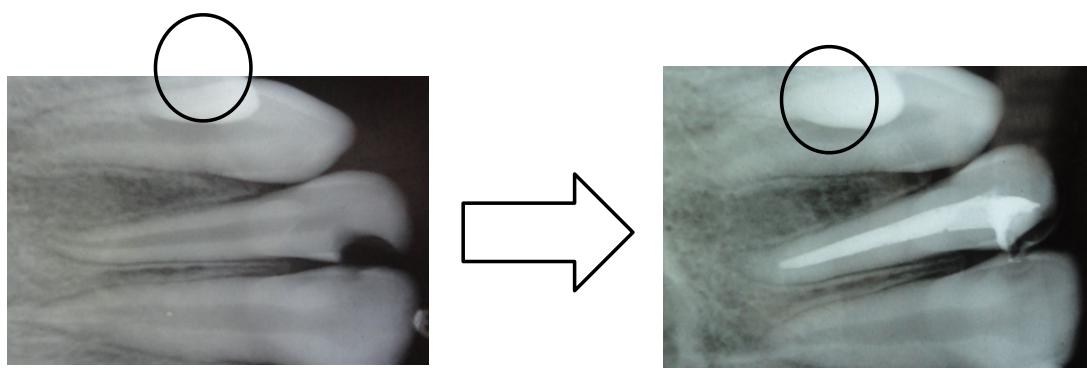




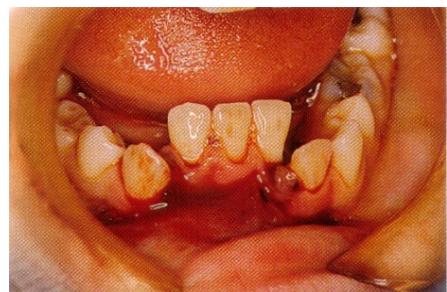
Figure – The green discoloration of this child's teeth is the result of severe hyperbilirubinemia. The child's bilirubin levels had been elevated above 20 mg/dL for 5 months.

<http://www.pediatricsconsultant360.com/content/green-teeth-child-hyperbilirubinemia>

Endo-complicated



Fracture



Kasus Interseptif



©2012 Happy Valley
Orthodontics

Kasus Preventif



Crowded and overlapping teeth

Missing Teeth



Deep Bite



Open Bite



Thumbsucking



Protruding Teeth



Reverse Bite



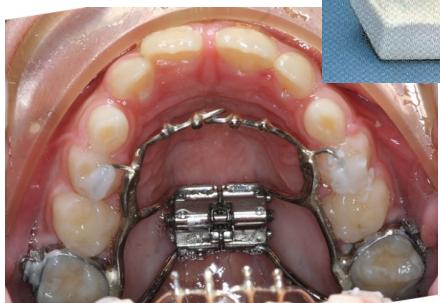
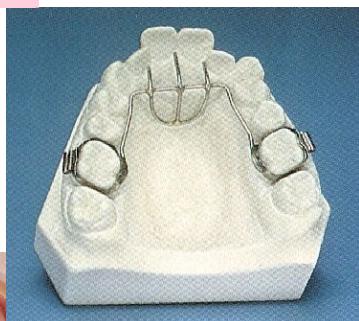
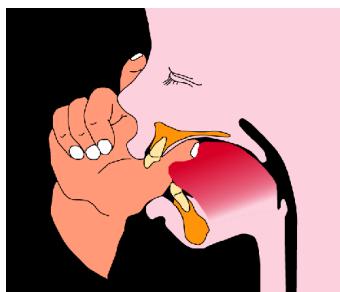
Crossbite

© 2008 Orthosmile Orthodontics

Lip biting



Thumb/ finger sucking habit



Space Maintainer



Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Semua Tipe



Kasus Prostodonsia

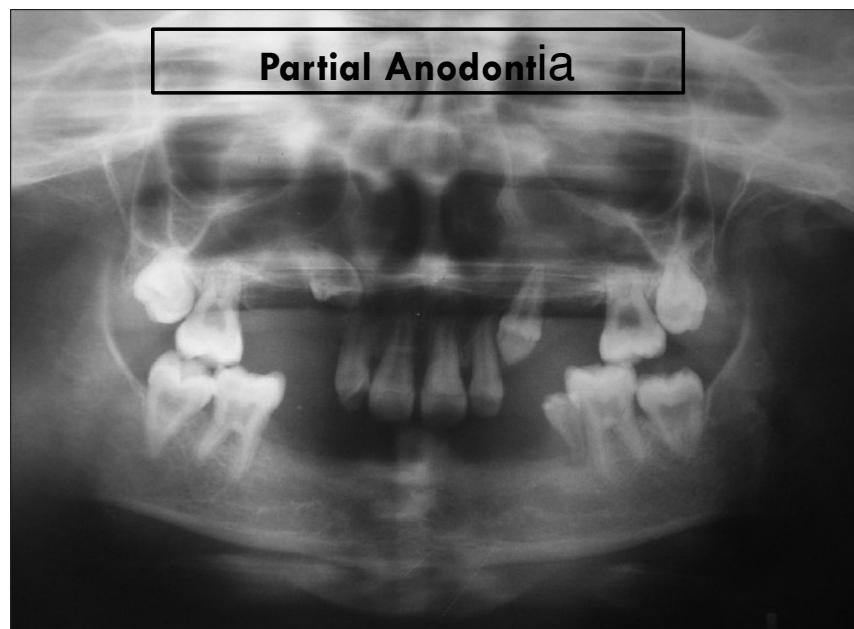




Figure 1a: Facial view



Figure 1b: Profile view

Complete anodontia



Figure 1c: Lower edentulous arch



Figure 1d: Upper edentulous arch

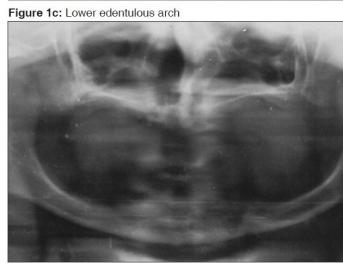


Figure 1e: Orthopantomographic view



Figure 1f: Rehabilitation with complete denture

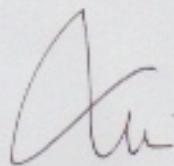
*Journal of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry, Vol. 28, No. 1, January-March, 2010,
pp. 47-54*

FIN

HALAMAN PENGESAHAN

Kuliah dengan judul :
Kasus Rujukan pada Masa Tumbuh Kembang
(Blok 10)

Oleh :



drg. Likky Tiara A., MDSc, Sp,KGA

Merupakan kuliah pada Program S-1 PSPDG FKIK UMY

Yogyakarta, 23 Agustus 2017
Mengetahui,
Kaprodi PSPDG FKIK UMY

drg. Hastoro Pintadi, Sp.Pros

